SIARAN PERS

OMED Catat Laba Bersih Tumbuh 31,6% pada 9M 2026, Margin Terus Meningkat dan Target Pendapatan FY2026 Dinaikkan

Surabaya, 2 November 2026

PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED" atau "Perseroan"), produsen dan distributor alat kesehatan terintegrasi, membukukan kinerja yang kuat pada sembilan bulan pertama 2026 (9M2026), dengan pertumbuhan penjualan dan laba yang disertai peningkatan seluruh margin profitabilitas.

Penjualan bersih mencapai Rp1,853 triliun, naik Rp383,8 miliar atau 26,1% YoY dari Rp1,470 triliun pada 9M2025. Pertumbuhan ini ditopang kenaikan total volume penjualan sebesar 28,6% YoY, dari 2,02 miliar unit menjadi 2,60 miliar unit.

EBITDA meningkat 34,0% YoY menjadi Rp426 miliar dari Rp318 miliar. Laba periode berjalan naik 31,6% YoY menjadi Rp336 miliar dari Rp256 miliar. Laba per saham dasar (EPS) naik menjadi Rp12,29 dari Rp9,4 pada periode yang sama tahun lalu, atau tumbuh sekitar 30,7% YoY.

Margin Terus Meningkat
Seluruh margin profitabilitas meningkat dibandingkan 9M2025:

- Margin laba kotor naik menjadi 35,5% dari 33,9% (+1,6 pp).
- Margin EBITDA naik menjadi 23,0% dari 21,6% (+1,4 pp).
- Margin laba bersih naik menjadi 18,2% dari 17,4% (+0,8 pp).

Perbaikan margin laba kotor mencerminkan efisiensi di level produksi yang terus berlanjut, seiring pertumbuhan volume penjualan yang solid.

Kinerja Produk
Pertumbuhan penjualan tertinggi berasal dari tiga kategori berikut:

- Bioteknologi dan Laboratorium: +51,2% YoY menjadi Rp114,9 miliar.
- Barang Medis Habis Pakai (Disposables & Consumables): +33,6% YoY menjadi Rp965,9 miliar, sebagai kontributor terbesar terhadap total penjualan.
- Alat Bantu Jalan dan Rehabilitasi (Walking Aids & Rehab): +31,7% YoY menjadi Rp95,1 miliar.

Perawatan Luka (Wound Care) juga tumbuh 26,6% YoY menjadi Rp302,6 miliar.

Segmen Ritel dan Ekspor
Segmen ritel tumbuh 32,0% YoY, dari Rp165 miliar menjadi Rp218 miliar, mencerminkan meningkatnya kontribusi kanal ritel terhadap total pendapatan Perseroan.

Penjualan ekspor membukukan pertumbuhan signifikan sebesar 328% YoY dengan Amerika Serikat sebagai tujuan utama dan diikuti dengan penjualan perdana ke Filipina.

Posisi Keuangan Tetap Kokoh
Per 30 September 2026, total aset Perseroan mencapai Rp3,498 triliun, total liabilitas Rp514 miliar, dan total ekuitas Rp2,984 triliun. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) berada di 0,17x, rasio utang berbunga terhadap ekuitas di 0,01x, dan rasio lancar di 9,5x.

Efisiensi modal kerja membaik, dengan siklus konversi kas (cash conversion cycle) turun menjadi 179 hari dari 207 hari pada 9M2025. Hari piutang turun menjadi 47 hari (dari 53 hari), hari persediaan menjadi 166 hari (dari 181 hari), dan hari utang usaha naik menjadi 33 hari (dari 27 hari). Imbal hasil atas aset (ROA) meningkat menjadi 9,6% dari 8,4%, dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) menjadi 11,3% dari 9,7%.

Target FY2026 Dinaikkan
Didukung pertumbuhan volume penjualan yang solid dan efisiensi produksi, Perseroan menaikkan target pendapatan FY2026 menjadi sekitar Rp2,5 triliun atau diestimasikan tumbuh sekitar 21% YoY, dari sebelumnya sekitar Rp2,3 triliun. Panduan lainnya tidak berubah: margin laba kotor pada kisaran awal 30% dan penjualan ekspor sebesar USD1,0–1,5 juta.

Untuk informasi lebih lanjut:

Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor PT Jayamas Medica Industri Tbk

Email : corporate.secretary@onemed.co.id
ir@onemed.co.id

Website : www.onemed.co.id

PT. Jayamas Medica Industri Tbk
DISPOSABLE MEDICAL DEVICE MANUFACTURER

OneMed HEALTH CARE

PRESS RELEASE

OMED Records 31.6% Net Profit Growth in 9M 2026, Margins Continue to Improve and FY2026 Revenue Target Revised Up

Surabaya, 2 November 2026

PT Jayamas Medica Industri Tbk ("OMED" or the "Company"), an integrated medical device manufacturer and distributor, posted strong performance in the first nine months of 2026 (9M2026), with growth in sales and profit accompanied by improvements across all profitability margins.

Net sales reached Rp1.853 trillion, up Rp383.8 billion or 26.1% YoY from Rp1.470 trillion in 9M2025. This growth was supported by a 28.6% YoY increase in total sales volume, from 2.02 billion units to 2.60 billion units.

EBITDA increased 34.0% YoY to Rp426 billion from Rp318 billion. Profit for the period rose 31.6% YoY to Rp336 billion from Rp256 billion. Basic earnings per share (EPS) increased to Rp12.29 from Rp9.4 in the same period last year, or growth of approximately 30.7% YoY.

Margins Continue to Improve
All profitability margins improved compared to 9M2025:

- Gross profit margin rose to 35.5% from 33.9% (+1.6 pp).
- EBITDA margin rose to 23.0% from 21.6% (+1.4 pp).
- Net profit margin rose to 18.2% from 17.4% (+0.8 pp).

The improvement in gross profit margin reflects continued production-level efficiency, in line with solid sales volume growth.

Product Performance
The highest sales growth came from the following three categories:

- Biotechnology and Laboratory: +51.2% YoY to Rp114.9 billion.
- Medical Disposables & Consumables: +33.6% YoY to Rp965.9 billion, the largest contributor to total sales.
- Walking Aids & Rehabilitation: +31.7% YoY to Rp95.1 billion.

Wound Care also grew 26.6% YoY to Rp302.6 billion.

Retail and Export Segments

The retail segment grew 32.0% YoY, from Rp165 billion to Rp218 billion, reflecting the growing contribution of the retail channel to the Company's total revenue.

Export sales recorded significant growth of 328% YoY, with the United States as the main destination, followed by the first-ever sales to the Philippines.

Financial Position Remains Solid

As of September 30, 2026, the Company's total assets reached Rp3.498 trillion, total liabilities Rp514 billion, and total equity Rp2.984 trillion. The debt-to-equity ratio (DER) stood at 0.17x, the interest-bearing debt-to-equity ratio at 0.01x, and the current ratio at 9.5x.

Working capital efficiency improved, with the cash conversion cycle shortening to 179 days from 207 days in 9M2025. Receivable days declined to 47 days (from 53 days), inventory days to 166 days (from 181 days), and payable days increased to 33 days (from 27 days). Return on assets (ROA) improved to 9.6% from 8.4%, and return on equity (ROE) to 11.3% from 9.7%.

FY2026 Revenue Target Revised Up

Supported by solid sales volume growth and production efficiency, the Company has revised up its FY2026 revenue target to approximately Rp2.5 trillion, or an estimated growth of approximately 21% YoY, from the previous target of approximately Rp2.3 trillion. Other guidance remains unchanged: gross profit margin in the low-30% range and export sales of USD1.0-1.5 million.

For further information:

Corporate Secretary & Investor Relation PT Jayamas Medica Industri Tbk

Email : corporate.secretary@onemed.co.id
ir@onemed.co.id

Website : www.onemed.co.id